

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI PASER
NOMOR 8 TAHUN 2014
TANGGAL 17 FEBRUARI 2014**

Nama Unit Organisasi : **PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASER**
Tugas dan Fungsi : **Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan untuk mewujudkan Masyarakat Kabupaten Paser Maju, Mandiri, Agamais Dan Sejahtera**

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KABUPATEN PASER

| No. | Uraian Sasaran | Formula | Alasan | Sumber Data |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sasaran 1 : Pembangunan pertanian terpadu | | | | |
| 1 | Peningkatan jumlah hasil produksi pertanian dan perkebunan | $\frac{\text{Produksi Pertanian dan Perkebunan (Kw /ha)}}{\text{target daerah (kw/ha)}}$ x 100% | untuk mengukur jumlah produksi pertanian dan perkebunan | Dinas Pertanian dan Perkebunan |
| 2 | Peningkatan jumlah hasil peternakan | $\frac{\text{jumlah hewan ternak (ekor)}}{\text{target jumlah hewan ternak (ekor)}}$ x 100% | untuk mengukur jumlah produksi peternakan | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 3 | Peningkatan jumlah hasil perikanan | $\frac{\text{jumlah produksi perikanan (ton)}}{\text{target produksi perikanan (ton)}}$ x 100% | untuk mengukur jumlah produksi perikanan | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| 4 | meningkatkan kemampuan nelayan terhadap pemanfaatan teknologi produksi perikanan | $\frac{\text{pemanfaatan teknologi produksi perikanan tahun berjalan}}{\text{pemanfaatan teknologi produksi perikanan tahun sebelumnya}}$ x 100% | untuk mengukur pemanfaatan teknologi perikanan oleh nelayan | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| 5 | tersedianya lembaga penyedia benih unggul (BBU,BBP,UPR, dll) | jumlah lembaga penyedia benih unggul yang di bentuk | untuk mengukur ketersediaan benih unggul | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| 6 | Meningkatnya kemampuan nelayan dlm teknik budidaya dengan penerapan teknologi modern | $\frac{\text{pemanfaatan teknik budidaya dengan teknologi modern dalam satu tahun}}{\text{pemanfaatan teknik budidaya dengan teknologi modern tahun sebelumnya}}$ x 100% | untuk menilai peningkatan kemampuan nelayan dalam teknik budidaya dengan penerapan teknologi modern | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| 7 | jumlah penyuluh pertanian di setiap kecamatan | $\frac{\text{jumlah penyuluh pertanian yang ada}}{\text{jumlah kecamatan}}$ | untuk menilai ketersediaan jumlah penyuluh di setiap kecamatan | Dinas Pertanian dan Perkebunan |
| 8 | Meningkatnya akses dan kemampuan petani terhadap pemanfaatan teknologi produksi pertanian | $\frac{\text{pemanfaatan teknologi produksi pertanian dalam satu tahun}}{\text{pemanfaatan teknologi produksi pertanian tahun sebelumnya}}$ x 100% | untuk mengukur peningkatan akses dan kemampuan petani terhadap pemanfaatan teknologi produksi pertanian | Dinas Pertanian dan Perkebunan |
| 9 | tersedianya bibit unggul tanaman padi dan palawija serta bibit unggul ternak di setiap sentra produksi pertanian, peternakan | $\frac{\text{jumlah kebutuhan bibit unggul tanaman padi dan palawija serta bibit unggul ternak disetiap sentra produksi pertanian ,peternakan}}{\text{jumlah ketersediaan bibit unggul tanaman padi dan palawija serta bibit unggul ternak dalam satu wilayah}}$ x 100% | untuk mengukur ketersediaan bibit unggul | Dinas Pertanian dan Perkebunan serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Sasaran 2 : Pengembangan usaha kecil dan menengah | | | | |
| 1 | Persentasi UMKM tangguh dan UMKM mandiri | $\frac{\text{jumlah UMKM tangguh}}{\text{jumlah UMKM mandiri}}$ x 100% | untuk menilai pertumbuhan usaha ekonomi mikro, kecil dan menengah | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 2 | Persentase UKM yang menggunakan teknologi tepat guna | $\frac{\text{jumlah UKM yang menggunakan teknologi tepat guna}}{\text{jumlah UKM yang aktif dalam kurun waktu yang sama}}$ x 100% | Untuk menilai keberpihakan pada usaha ekonomi mikro, kecil dan menengah | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 3 | Persentase peningkatan jumlah IKM formal (memiliki ijin) | $\frac{\text{jumlah IKM yang memiliki ijin}}{\text{jumlah IKM yang ada}}$ x 100% | untuk menilai peningkatan industri kecil menengah yang formal | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 4 | Peningkatan penyerapan tenaga kerja pada usaha kecil menengah dan usaha mikro (tenaga Kerja) | $\frac{\text{jumlah tenaga kerja pada UKM dan UMKM dalam satu tahun}}{\text{jumlah tenaga kerja pada UKM dan UMKM pada tahun sebelumnya}}$ x 100% | untuk menilai penyerapan tenaga kerja pada usaha kecil dan usaha mikro | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 5 | meningkatnya kemampuan pelaku usaha kecil menengah dan mikro dalam pengembangan hasil produk | $\frac{\text{jumlah produk olahan dalam satu tahun}}{\text{jumlah produk olahan}}$ x 100% | untuk menilai kemampuan pelaku usaha kecil menengah dan mikro dalam pengembangan hasil produk | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| Sasaran 3 : Pengembangan industri kecil | | | | |
| 1 | Terjalannya kemitraan industri kecil mikro dengan industri menengah besar | $\frac{\text{jumlah industri kecil mikro yang menjalin kemitraan dengan industri menengah besar}}{\text{target kemitraan usaha kecil mikro dan industri menengah besar}}$ x 100% | untuk menilai kemitraan industri kecil mikro dengan industri menengah besar | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 2 | berkembangnya sistem inovasi teknologi industri | jumlah sistem inovasi teknologi industri yang diterapkan | untuk menilai perkembangan sistem inovasi teknologi industri | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 3 | terbinanya kemampuan teknologi industri | $\frac{\text{jumlah IKM yang dibina}}{\text{jumlah IKM}}$ x 100% | untuk menilai kemampuan teknologi industri | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 4 | tersedianya sentra industri kecil | jumlah sentra industri kecil yang terbangun | untuk menilai ketersediaan sentra industri kecil | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 5 | Persentase peningkatan nilai ekspor | $\frac{\text{jumlah nilai ekspor pada kurun waktu satu tahun}}{\text{jumlah nilai ekspor pada kurun waktu satu tahun sebelumnya}}$ x 100% | untuk menilai peningkatan nilai ekspor | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 6 | persentase ketersediaan bahan baku | $\frac{\text{jumlah kebutuhan bahan baku dalam kurun waktu tertentu}}{\text{jumlah ketersediaan bahan baku pada kurun waktu yang sama}}$ x 100% | untuk menilai ketersediaan bahan baku | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 7 | Jumlah produk unggulan daerah | jumlah produk unggulan daerah yang dikembangkan | untuk menilai keanekaragaman produk unggulan daerah | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 8 | Peningkatan PDRB sektor Industri | $\frac{\text{jumlah PDRB tahun ini dikurangi tahun lalu}}{\text{jumlah PDRB tahun ini}}$ x 100% | untuk menilai peningkatan PDRB sektor industri | Dinas Perindustrian dan Energi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran 4 : Peningkatan peran koperasi dan peningkatan Keterampilan Masyarakat | | | | |
| 1 | Persentase koperasi yang mendapatkan penilaian baik | $\frac{\text{jumlah koperasi yang mendapat penilaian baik}}{\text{jumlah koperasi yang dinilai}} \times 100\%$ | 100% | Untuk menilai peningkatan kemampuan teknis, manajerial dan permodalan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan koperasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 2 | persentase peningkatan koperasi yang SHUnya meningkat | $\frac{\text{jumlah koperasi yang SHU nya meningkat}}{\text{jumlah koperasi aktif}} \times 100\%$ | 100% | Untuk menilai peningkatan kemampuan teknis, manajerial dan permodalan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan koperasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 3 | Meningkatnya jumlah koperasi aktif untuk pengembangan usaha kecil mikro disetiap kecamatan | $\frac{\text{jumlah koperasi aktif disetiap kecamatan}}{\text{jumlah koperasi dalam kecamatan yang sama}} \times 100\%$ | 100% | Untuk menilai peningkatan kemampuan teknis, manajerial dan permodalan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan koperasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 4 | Berkembangnya jenis dan skala usaha koperasi | $\frac{\text{jumlah koperasi yang berkembang jenis dan skala usaha koperasi}}{\text{jumlah koperasi}} \times 100\%$ | 100% | untuk mengukur peningkatan kinerja koperasi dalam hal jenis dan skala usaha Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 5 | meningkatnya ketrampilan aparatur koperasi | $\frac{\text{jumlah aparatur koperasi yang terampil}}{\text{jumlah aparatur koperasi}} \times 100\%$ | 100% | untuk menilai tingkat keterampilan aparatur koperasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 6 | tingkat ketersediaan penyuluh koperasi | $\frac{\text{jumlah penyuluh koperasi dalam satu wilayah}}{\text{jumlah penyuluh koperasi}} \times 100\%$ | 100% | untuk menilai ketersediaan penyuluh koperasi yang aktif Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 7 | persentase peningkatan Industri Rumah Tangga | $\frac{\text{jumlah industri rumah tangga baru}}{\text{jumlah industri rumah tangga yang ada}} \times 100\%$ | 100% | Untuk menilai peningkatan kemampuan teknis, manajerial dan permodalan industri rumah tangga Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| Sasaran 5 :Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang bermutu | | | | |
| 1 | Rasio layanan puskesmas terhadap jumlah penduduk | $\frac{\text{jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas}}{\text{jumlah penduduk dalam wilayah puskesmas bersangkutan}} \times 1000$ | penduduk | Untuk menilai tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan |
| 2 | Usia harapan hidup | $\frac{\text{jumlah penduduk yang memiliki usia diatas usia harapan hidup kabupaten paser}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100\%$ | 100% | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan |
| 3 | Menurunnya angka kematian ibu (AKI) | $\frac{\text{jumlah kematian ibu dalam masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan dalam kurun waktu 1 tahun}}{\text{jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 100.000$ | KH | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 4 | Menurunnya angka kematian bayi (AKB) | $\frac{\text{jumlah kematian bayi sejak lahir hingga 1 tahun oleh karena proses persalinan atau penyakit}}{\text{jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 1000 \text{ penduduk}$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 5 | Menurunnya angka kematian Balita (AKABA) | $\frac{\text{jumlah kematian Balita 1 tahun s.d 5 tahun oleh karena penyakit dalam kurun waktu 1 tahun}}{\text{jumlah balita di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 6 | menurunnya Jumlah balita Bawah Garis Merah (BGM) | $\frac{\text{jumlah balita bawah garis merah (BGM) yang mendapatkan penanganan medis}}{\text{jumlah balita bawah garis merah (BGM) yang terdeteksi}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 7 | Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan | $\frac{\text{jumlah gizi buruk yang mendapat perawatan di sarkes}}{\text{jumlah seluruh bayi yang gizi buruk yang terdeteksi}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 8 | Jumlah kader Pemberantasan Sarang Nyamuk | $\frac{\text{jumlah kader pemberantasan sarang nyamuk}}{\text{jumlah kader}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 9 | Jumlah kader posyandu | $\frac{\text{jumlah kader posyandu}}{\text{jumlah kader}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 10 | Jumlah kader remaja sehat | $\frac{\text{jumlah kader remaja sehat}}{\text{jumlah kader}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 11 | Rasio fasilitas layanan kesehatan milik swasta terhadap milik pemerintah | $\frac{\text{fasilitas layanan kesehatan milik swasta}}{\text{fasilitas layanan kesehatan milik pemerintah}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan | Dinas Kesehatan |
| 12 | Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) | $\frac{\text{jumlah desa /kelurahan Uci}}{\text{Seluruh desa /kelurahan}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan | Dinas Kesehatan |
| 13 | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA | $\frac{\text{jumlah penanganan penderita TBC disatu wilayah dalam satu tahun}}{\text{jumlah penderita TBC yang ditemukan di satu wilayah dalam waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan | Dinas Kesehatan |
| 14 | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD | $\frac{\text{jumlah penanganan penderita DBD disatu wilayah dalam satu tahun}}{\text{jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan | Dinas Kesehatan |
| 15 | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin | $\frac{\text{jumlah rujukan pasien miskin di sarana kesehatan}}{\text{jumlah seluruh masyarakat miskin di kabupaten}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan | Dinas Kesehatan |
| 16 | meningkatnya rasio tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) dibanding jumlah penduduk | $\frac{\text{Jumlah dokter,bidan,perawat}}{\text{jumlah penduduk kabupaten}} \times 100\%$ | untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan (dokter,bidan,perawat) dibanding jumlah penduduk | Dinas Kesehatan |
| 17 | Meningkatnya jumlah pusban/polindes/poskes desa | $\frac{\text{Jumlah pusban/polindes/poskes desa}}{\text{jumlah desa dalam kabupaten}} \times 100\%$ | Untuk menilai ketersediaan sarana kesehatan di desa | Dinas Kesehatan |
| 18 | Meningkatnya jumlah alat kesehatan | $\frac{\text{jumlah ketersediaan alat kesehatan dalam satu wilayah}}{\text{jumlah kebutuhan alat kesehatan pada wilayah tersebut}} \times 100\%$ | untuk menilai ketersediaan alat kesehatan | Dinas Kesehatan |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Sasaran 6 : Meningkatnya pelayanan pendidikan dasar yang bermutu dan merata | | | | |
| 1 | Angka melek huruf | $\frac{\text{jumlah penduduk (usia diatas 15 tahun) yang bisa menulis pada tahun tertentu}}{\text{jumlah penduduk usia 15 tahun keatas}} \times 100\%$ | untuk mengukur peningkatan kualitas sumber daya manusia | Dinas Pendidikan |
| 2 | Rasio anak usia sekolah terhadap daya tampung sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK | $\frac{\text{jumlah sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK}}{\text{jumlah anak usia sekolah}} \times 100\%$ | Untuk mengukur peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas murah dan merata | Dinas Pendidikan |
| 3 | Rasio guru terhadap murid SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK | $\frac{\text{jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100\%$ | Untuk mengukur peningkatan kualitas wajib belajar 12 tahun | Dinas Pendidikan |
| 4 | Persentase kelulusan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK | $\frac{\text{jumlah siswa lulus dari jenjang pendidikan tertentu}}{\text{jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100\%$ | Untuk mengukur peningkatan kualitas wajib belajar 12 tahun | Dinas Pendidikan |
| 5 | Persentase kelurahan yang menerapkan jam wajib belajar | $\frac{\text{jumlah kelurahan yang sudah menerapkan jam wajib belajar}}{\text{jumlah kelurahan}} \times 100\%$ | Untuk mengukur terciptanya Kabupaten PASER berlingkungan pendidikan | Dinas Pendidikan |
| 6 | Persentase guru yang sudah bersertifikasi | $\frac{\text{jumlah guru yang telah bersertifikat}}{\text{jumlah guru dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai kualitas tenaga pendidik | Dinas Pendidikan |
| 7 | Rasio sekolah swasta terhadap sekolah negeri SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK | $\frac{\text{jumlah sekolah swasta dalam wilayah tertentu}}{\text{jumlah sekolah negeri dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | Untuk mengukur peningkatan peranserta masyarakat dalam pembangunan pendidikan | Dinas Pendidikan |
| 8 | APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | $\frac{\text{jumlah siswa PAUD}}{\text{jumlah penduduk usia 0-4 tahun}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat partisipasi PAUD | Dinas Pendidikan |
| 9 | Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs | $\frac{\text{jumlah siswa lulus SD/MI pada wilayah tertentu dalam 1 tahun}}{\text{jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang SMP/MTs dalam tahun yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat kelanjutan sekolah | Dinas Pendidikan |
| 10 | Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | $\frac{\text{jumlah siswa lulus SMP/MTs pada wilayah tertentu dalam 1 tahun}}{\text{jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang SMA/SMK/MA dalam tahun yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai tingkat kelanjutan sekolah | Dinas Pendidikan |
| 11 | Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV | $\frac{\text{jumlah guru yang telah memenuhi kualifikasi S1 /D-IV dalam wilayah tertentu}}{\text{jumlah guru dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai kualitas tenaga pendidik | Dinas Pendidikan |
| 12 | Persentase TK yang berakreditasi "A" | $\frac{\text{jumlah TK yang sudah berakreditaasi " A"}}{\text{jumlah TK}} \times 100\%$ | untuk menilai kualitas lembaga pendidikan | Dinas Pendidikan |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 13 | Persentase SD/MI yang berakreditasi "A" | $\frac{\text{jumlah SD/MI yang sudah berakreditasi "A"}}{\text{jumlah SD/MI}} \times 100\%$ | untuk menilai kualitas lembaga pendidikan | Dinas Pendidikan |
| 14 | Meningkatnya angka partisipasi sekolah | jumlah kegiatan yang diikuti dalam 1 tahun | Untuk mengukur peningkatan angka partisipasi sekolah | Dinas Pendidikan |
| Sasaran 7 : Tersedianya pusat-pusat latihan keterampilan | | | | |
| 1 | Jumlah pusat-pusat latihan ketrampilan yg tersedia | jumlah pusat latihan keterampilan yang berdiri | untuk menilai peran serta pusat-pusat latihan keterampilan dalam masyarakat | Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi |
| Sasaran 8 : Terbangunnya sistem perlindungan sosial | | | | |
| 1 | Persentase Penurunan kawasan kumuh | $\frac{\text{Jumlah kawasan kumuh tahun lalu} - \text{jumlah kawasan kumuh tahun ini}}{\text{jumlah kawasan kumuh tahun ini}} \times 100\%$ | untuk menilai kemampuan dan tarap hidup masyarakat | Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan |
| 2 | Persentase rumah tangga bersanitasi | $\frac{\text{jumlah rumah tangga memenuhi persyaratan sanitasi}}{\text{jumlah rumah tangga yang disurvei}} \times 100\%$ | untuk mengukur prosentase rumah sehat dimana dengan rumah sehat diharapkan penyakit berbasis lingkungan dapat dicegah | Dinas Kesehatan |
| 3 | Persentase Rumah tangga pengguna air bersih | $\frac{\text{jumlah rumah tangga yang menggunakan air bersih}}{\text{jumlah rumah tangga yang diperiksa}} \times 100\%$ | untuk mengukur cakupan air bersih rumah tangga dimana air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia | Dinas Kesehatan |
| 4 | Persentase Rumah layak huni | $\frac{\text{jumlah rumah layak huni yang disurvei}}{\text{jumlah rumah yang disurvei dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | untuk menilai kemampuan dan tarap hidup masyarakat | Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan |
| 5 | Persentase kepemilikan KTP | $\frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki KTP}}{\text{Jumlah penduduk wajib KTP > 17 tahun dan atau pernah /sudah menikah}} \times 100\%$ | untuk mengukur jumlah kepemilikan KTP bagi penduduk Kabupaten Paser | Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil |
| 6 | Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk | $\frac{\text{jumlah penduduk usia 0-1 tahun yang memiliki akte kelahiran}}{\text{jumlah penduduk usia 0-1 tahun}} \times 100\%$ | untuk mengukur kepemilikan akte kelahiran bagi anak usia 0-1 tahun dalam rangka tertib adminduk | Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil |
| 7 | Jumlah PMKS yang dibantu | $\frac{\text{jumlah PMKS yang mendapat bantuan}}{\text{jumlah PMKS}} \times 100\%$ | Untuk menilai peningkatan kepedulian sosial | Dinas Sosial |
| 8 | Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi | jumlah sarana sosial yang dibangun | untuk menilai ketersediaan sarana sosial yang ada dimasyarakat | Dinas Sosial |
| 9 | Jumlah tempat pembuangan sementara (TPS) | Jumlah tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang terbangun | mengukur kinerja organisasi dalam menyediakan sarana TPS | Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan |
| 10 | Penurunan jumlah kejadian kebakaran | $\frac{\text{jumlah kejadian kebakaran yang ditangani oleh PMK}}{\text{jumlah kejadian kebakaran dalam wilayah yg sama}} \times 100\%$ | untuk menilai tingkat penanganan kebakaran | Badan Penanggulangan Bencana Daerah |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 11 | Jumlah sarana dan prasarana pemakaman | jumlah sarana prasarana pemakaman yang dibangun | untuk menilai ketersediaan sarana dan prasarana pemakaman umum | Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan |
| 12 | jumlah obyek/tempat wisata | $\frac{\text{jumlah obyek/ tempat wisata baru}}{\text{jumlah obyek/ tempat wisata yang ada}} \times 100\%$ | Untuk menilai ketersediaan fasilitas rekreasi, seni budaya dan taman kabupaten | Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga |
| 13 | Jumlah kasus kekerasan thd anak dan perempuan yang terjadi | $\frac{\text{jumlah kasus kekerasan thd anak dan perempuan yang ditangani dalam waktu 1 tahun}}{\text{jumlah kasus kekerasan thd anak dan perempuan yang dilaporkan dalam kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$ | untuk menilai penanganan tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan yang terjadi | Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB |
| Sasaran 9 : Meningkatnya kesejahteraan keluarga | | | | |
| 1 | Peningkatan HDI Kabupaten Paser dalam kontelasi nasional | peningkatan peringkat HDI ditingkat Nasional | untuk menilai kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator HDI secara Nasional | Statistik /Bappeda/Bagian Kesra |
| 2 | Persentase pra koperasi penerima penguatan modal dari pemerintah daerah | $\frac{\text{jumlah pra koperasi yang mendapat modal dari pemda dalam 1 tahun}}{\text{jumlah pra koperasi pada tahun yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai keberpihakan pada usaha ekonomi mikro, kecil dan menengah | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| 3 | Prevalensi peserta KB aktif | $\frac{\text{jumlah peserta peserta KB aktif dilayani}}{\text{Jumlah pasangan usia subur yang sudah menikah}} \times 100\%$ | Untuk menilai efektivitas pelayanan KB dan KS | Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB |
| 4 | Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I | $\frac{\text{jumlah keluarga Pra Sejahtera & Keluarga Sejahtera I}}{\text{jumlah keluarga sejahtera}} \times 100\%$ | Untuk menilai efektivitas pelayanan KB dan KS | Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB |
| 5 | PKK aktif | $\frac{\text{jumlah PKK aktif}}{\text{jumlah seluruh PKK dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$ | Untuk menilai partisipasi masyarakat dalam pembangunan | Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB / BPMPD / Bagian Kesra |
| 6 | Posyandu aktif | $\frac{\text{jumlah posyandu aktif}}{\text{jumlah posyandu dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | untuk mengukur tingkat keaktifan posyandu di masyarakat | Dinas Kesehatan |
| 7 | meningkatnya jumlah ibu rumah tangga yang mampu secara mandiri menciptakan peluang untuk pemenuhan kebutuhan | jumlah ibu rumah tangga yang mampu membuka peluang usaha | untuk menilai peran serta ibu rumah tangga dalam penguatan ekonomi kerakyatan | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| Sasaran 10 :Tertanamnya nilai-nilai budaya yang sanggup mengantarkan setiap warga masyarakat Kabupaten Paser memasuki dunia modern dan era globalisasi | | | | |
| 1 | Penurunan angka gangguan keamanan dan ketertiban | $\frac{\text{angka gangguan keamanan tahun lalu - angka gangguan keamanan tahun ini}}{\text{angka gangguan keamanan dan ketertiban tahun ini}} \times 100\%$ | untuk mengukur tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat | Satuan Polisi Pamong Praja |
| 2 | Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP | $\frac{\text{jumlah pembinaan terhadap LSM,Ormas,OKP}}{\text{jumlah Pembinaan}} \times 100\%$ | untuk mengukur kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan terhadap Lembaga /organisasi kemasyarakatan | Satuan Polisi Pamong Praja |
| 3 | Rasio aparat tramtib terhadap jumlah penduduk | $\frac{\text{jumlah aparat trantib}}{\text{jumlah penduduk dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | untuk mengukur kecukupan kebutuhan trantib terhadap jumlah penduduk | Satuan Polisi Pamong Praja |
| 4 | Jumlah fasilitas seni dan budaya | jumlah fasilitas seni dan budaya yang dibangun | untuk menilai kecukupan / kelengkapan fasilitas seni dan budaya | Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 5 | Penyelenggaraan festival seni dan budaya | $\frac{\text{jumlah festival seni dan budaya yang terlaksana dalam 1 tahun}}{\text{jumlah festival seni dan budaya yang direncanakan dalam 1 tahun yang sama}} \times 100\%$ | untuk menilai kinerja dalam upaya melestarikan seni dan budaya lokal | Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga |
| 6 | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan dilindungi oleh daerah/pemerintah | untuk menilai peran serta pemerintah daerah / pusat dalam melestarikan benda, situs dan kawasan cagar budaya | Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga |
| Sasaran 11 : Terjaganya kawasan konservasi sehingga kawasan tersebut dapat berperan dan berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat | | | | |
| 1 | Penurunan Jumlah kasus pencemaran lingkungan | $\frac{\text{jumlah kasus pencemaran tahunlalu- jumlah pencemaran tahun ini}}{\text{jumlah kasus pencemaran tahun ini}} \times 100\%$ | untuk menilai tingkat penurunan kasus pencemaran lingkungan | Badan Lingkungan Hidup |
| 2 | Pemenuhan baku mutu air sungai, limbah industri, limbah rumah sakit | $\frac{\text{jumlah usaha / kegiatan sumber tidak bergerak yang telah memenuhi persyaratan administrasi & teknis pengendalian pencemaran air}}{\text{jumlah usaha / kegiatan sumber tidak bergerak yang potensial mencemari air}} \times 100\%$ | untuk mengukur tingkat partisipasi pelaku usaha terhadap pencegahan pencemaran air sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia | Badan Lingkungan Hidup |
| 3 | Pemenuhan baku mutu udara Lokasi padat lalu lintas, Cerobong Industri, | $\frac{\text{jumlah usaha / kegiatan yang telah memenuhi persyaratan administrasi & teknis pengendalian pencemaran udara}}{\text{jumlah usaha / kegiatan yang potensial mencemari udara}} \times 100\%$ | untuk mengukur tingkat partisipasi pelaku usaha terhadap pencegahan pencemaran udara sebagai salah satu kebutuhan paling dasar manusia | Badan Lingkungan Hidup |
| 4 | Persentase perusahaan yang memiliki Dokumen AMDAL | $\frac{\text{jumlah perusahaan yang telah memiliki AMDAL}}{\text{jumlah perusahaan yang di data}} \times 100\%$ | untuk menilai tingkat partisipasi perusahaan dalam penanganan AMDAL | Badan Lingkungan Hidup |
| 5 | Persentase perusahaan yang menggunakan IPAL | $\frac{\text{jumlah perusahaan yang telah memiliki IPAL}}{\text{jumlah perusahaan yang di data}} \times 100\%$ | untuk menilai tingkat partisipasi perusahaan dalam pengolahan air limbah | Badan Lingkungan Hidup |
| 6 | Persentase ruang terbuka hijau | $\frac{\text{luas lahan hervegetasi}}{\text{luas wilayah}} \times 100\%$ | mengukur ruang bervegetasi terhadap luas wilayah | Dinas Bina Marga, Pengairan & Tata Ruang |
| 7 | Peningkatan jumlah luas lahan hutan bakau | $\frac{\text{jumlah hutan bakau tahun lalu - jumlah hutan bakau tahun ini}}{\text{jumlah hutan bakau tahun ini}} \times 100\%$ | untuk mengukur peningkatan jumlah hutan bakau di kabupaten paser | Bappeda |
| Sasaran 12 : meningkatkan peran ekonomi kerakyatan | | | | |
| 1 | Tersedianya fasilitas IKM Batik | jumlah fasilitas IKM Batik yang dibentuk | untuk mengukur keberadaan IKM batik Kabupaten Paser | Dinas Perindustrian dan Energi |
| 2 | Persentase pemberian pupuk bersubsidi kepada petani | $\frac{\text{jumlah pupuk bersubsidi yang disalurkan}}{\text{jumlah lahan pertanian dalam wilayah yang sama}} \times 100\%$ | untuk menilai jumlah lahan yang telah mendapatkan pupuk bersubsidi dalam rangka peningkatan produksi pertanian | Bagian Ekonomi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 3 | Persentase pedagang yang tertampung di pasar | $\frac{\text{jumlah petak /kios pasar}}{\text{jumlah pedagang dalam satu wilayah}} \times 100\%$ | untuk menilai jumlah pedagang yang melakukan aktifitas di pasar | Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM |
| Sasaran 13 : Terbukanya wilayah yang terkebelakang, terpencil dan daerah pedalaman dan berkurangnya kesenjangan pembangunan antar kawasan (pedalaman dan pantai) | | | | |
| 1 | Meningkatnya persentase jalan desa dengan kondisi baik | $\frac{\text{jumlah/panjang jalan desa dengan kondisi baik}}{\text{panjang jalan desa}} \times 100\%$ | Untuk menilai pemenuhan infrastuktur prasarana dasar kabupaten | Dinas Bina Marga, Pengairan & Tata Ruang |
| 2 | Meningkatnya persentase jembatan kondisi baik dan sedang | $\frac{\text{jumlah jembatan dengan kondisi baik}}{\text{jumlah jembatan dalam kabupaten}} \times 100\%$ | Untuk menilai pemenuhan infrastuktur prasarana dasar kabupaten | Dinas Bina Marga, Pengairan & Tata Ruang |
| 3 | % tase bertambahnya jaringan jalan yang mampu melayani hingga wilayah perdesaan | $\frac{\text{jumlah / panjang jalan desa yang dibangun}}{\text{jumlah / panjang jalan desa}} \times 100\%$ | Untuk menilai pemenuhan infrastuktur prasarana dasar kabupaten | Dinas Bina Marga, Pengairan & Tata Ruang |
| 4 | Bertambahnya jangkauan jaringan pelayanan hingga ke wilayah perdesaan (pengembangan TIK di perdesaan) | $\frac{\text{jumlah jangkauan jaringan pelayanan yang masuk hingga ke perdesaan}}{\text{jumlah desa}} \times 100\%$ | Untuk menilai pemenuhan infrastuktur prasarana dasar kabupaten | Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika |
| 5 | Meningkatnya kinerja angkutan umum (awak dan non awak) | jumlah penumpang yang terangkut pada tahun ke -n | sebagai focus pelayanan dan optimalisasi jaringan angkutan dalam melayani pergerakan orang dan barang | Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika |
| 6 | berkembangnya angkutan perdesaan | jumlah angkutan perdesaan yang baru | untuk menilai pemenuhan sarana transportasi dasar | Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika |
| 7 | Sawah beririgasi teknis | $\frac{\text{luas sawah beririgasi}}{\text{luas sawah dalam kabupaten}} \times 100\%$ | Untuk menilai pemenuhan infrastuktur prasarana dasar kabupaten | Dinas Pertanian & Perkebunan |
| 8 | Gedung sekolah dan fasilitas guru yang layak di pedesaan | jumlah sekolah dan fasilitas guru yang dibangun di pedesaan | Untuk menilai pemenuhan infrastuktur sarana dan prasarana dasar kabupaten | Dinas Pendidikan |

Kepala Bagian Hukum
Setda Kab.Paser,

H.Suwardi, SH,M.Si
Pembina Tingkat I
NIP.19620424 199303 1 011

BUPATI PASER,

ttd

H.M. RIDWAN SUWIDI